

Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Papan Terawang Di Tk Nurul Amanah Cianjur

Pamela Ramadhan Tamara, Elnawati, Indra Zultiar

Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi
pamelart26@gmail.com, elnawati@ummi.ac.id, indrazultiar@gmail.com

Abstract

Literacy and numeracy abilities in aspects of child development can be defined as aspects that are closely related to aspects of cognitive development. The low numeracy literacy ability in an educational institution is caused by many things, an example of which can be mentioned as evidence of a lack of teacher culture in solving problems related to numeracy literacy. One of the learning media that can help teachers improve students' literacy and numeracy skills is the penawang board. Apart from that, the pawang media is a learning media that is liked by students and is interactively applied as an effort to upgrade aspects of students' learning interest. So the aim of this research, the author has structured it in such a way is to find out the extent of the influence of learning methods that are considered interesting and interactive in increasing children's interest in learning in literacy and numeracy learning at Nurul Amanah Cianjur Kindergarten. This research uses a qualitative approach with the type of Classroom Action Research (PTK). PTK is a form of research that aims to improve learning practices through action cycles involving planning, implementation, observation and reflection. The results of this study concluded that the application of the use of transparent board media in Nurul Amanah Kindergarten Cianjur can improve the literacy and numeracy skills of children aged 5-6 years. The handler can improve literacy and numeracy skills. The handler can also help to visualize in full how a concept or form, The shaman can be considered helpful when there is one or several concepts or materials that the child does not understand, then the shaman helps to visualize the child's lack of understanding. Literacy and numeracy skills of children aged 5-6 years after using the Clairvoyant Board media at Nurul Amanah Kindergarten, Cianjur. The shaman between before and after being applied after being implemented, it has quite significant impacts and influences. These influences can be internal or external.

Article History

Submitted: 10 August 2024

Accepted: 19 August 2024

Published: 20 August 2024

Key Words

Overlay Board,
Numeracy Literacy,
Early Childhood.

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi dalam aspek tumbuh kembang anak dapat didefinisikan sebagai aspek yang erat kaitannya dengan aspek perkembangan kognitif. Rendahnya kemampuan literasi numerasi pada suatu lembaga pendidikan disebabkan oleh banyak hal, realisasi contohnya dapat disebutkan dengan bukti kurangnya kulturasi dari guru dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan soal literasi numerasi. Salahsatu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik adalah papan terawang (pawang), selain itu media pawang merupakan media pembelajaran yang disenangi peserta didik dan interaktif diterapkan sebagai upaya mengupgrade aspek minat belajar peserta didik. Maka tujuan penelitian ini penulis susun sedemikian rupa adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran yang dianggap menarik dan interaktif dalam meningkatkan minat belajar anak dalam pembelajaran literasi dan numerasi di TK Nurul Amanah Cianjur Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk

Sejarah Artikel

Submitted: 10 August 2024

Accepted: 19 August 2024

Published: 20 August 2024

Kata Kunci

Papan Terawang, Literasi
Numerasi, Anak Usia Dini.

memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan penggunaan media papan terawang di TK Nurul Amanah Cianjur dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun. pawang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. pawang pula dapat membantu memvisualisasikan secara utuh bagaimana suatu konsep atau bentuk, pawang dapat dianggap membantu bilamana ada satu atau beberapa konsep maupun materi yang anak kurang mengerti, maka pawang membantu memvisualisasikan ketidakmengertian anak. Kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media Papan Terawang di TK Nurul Amanah Cianjur. pawang antara sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan memiliki dampak serta pengaruh yang cukup signifikan. Pengaruh tersebut dapat berupa internal maupun eksternal.

Pendahuluan (12pt)

Maka berkaca pada audit yang dilakukan PISA, dilampirkan bahwa Indonesia menempati posisi 74 dari 79 negara dalam kategori kemampuan membaca. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa aspek literasi di Indonesia ini perlu dibenahi karena PISA melihat bahwa Indonesia dianggap perlu melakukan pembenahan terhadap kurikulum yang ada. Oleh karena itu perbaikan hasil penilaian ini dapat dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berkualitas. (Samratul, 2023).

Fakta dilapangan, kerap kali ditemukan orang tua pun menuntut guru PAUD untuk memberikan yang maksimal untuk anaknya, orang tua banyak yang menuntut anaknya memiliki ketrampilan literasi numerasi sesuai harapan orangtua (bisa segera baca tulis hitung). Akan tetapi, orang tua lupa bahwa guru menghadapi banyak siswa lain untuk dididik. Kondisi ini justru membuat guru berusaha lebih dengan memberikan yang terbaik lagi untuk anak didiknya. Maka pemerintah dapat berperan dalam mengembangkan pendidikan Indonesia sebagai negara, terealisasikan dengan membuat serta mengembangkannya suatu kurikulum yang disebut kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar salah satu isinya memiliki beberapa karakteristik yakni menguatkan rasa cinta pada literasi dan numerasi sedari dini pada pendidikan anak usia dini (Reghita, 2023). Fitria menyebutkan, aspek kognitif berperan sebagai salah satu aspek dibidang pengembangan keterampilan dasar pada kurikulum TK serta peranannya dianggap penting dalam rangka membangun serta memperbaiki pondasi keterampilan berpikir anak dengan visi dan misi mengelola prsoes serta hasil belajarnya diangka maksimal secara jangka waktu tertentu, serta aspek yang mendukung anak dalam upaya mengasah keterampilan matematik atau numerasi pada suatu mata pelajaran yang telah dipelajari. (Agustina, 2023)

Dari pemaparan tersebut, maka kemampuan literasi dan numerasi dalam aspek tumbuh kembang anak dapat didefinisikan sebagai aspek yang erat kaitannya dengan aspek perkembangan kognitif. Pemaparan ini terjustifikasi oleh pendapat Jean Piaget dalam Indrijati, bahwa ia telah mengemukakan empat tahapan dalam kaitan perkembangan kognitif dari suatu individu yang berkembang dalam hal ini seorang anak, hal ini dapat dijabarkan secara bertahap satu demi satu yaitu; pertama, tahapan pra-operasional (usia 2-7 tahun), maka didalam tahap ini

peorganisasian Upaya nyata memupuk sisi kognitif anak yang dapat diabstraksikan dengan tindakan mengklasifikasikan objek-objek tertentu, menyusun dan mengelompokan benda sesuai ukuran dan jenis tertentu serta mengoprasikan bilangan. (Agustina; 2023)

Media pembelajaran, alat peraga atau alat bermain dapat didefinisikan sebagai seluruh apa yang dapat membantu menyampaikan pesan, dapat membantu merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik dalam hal ini anak, sehingga upaya tersebut dapat menciptakan mental serta motivasi guna terciptanya proses belajar yang baik. Selanjutnya Wina Sanjaya mengutip kutipan tokoh-tokoh Pendidikan bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan dengan apasaja yang menjadi alat dan bahan yang dapat dipakai sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pendidikan. Selanjutnya, bahwa senada dengan pemikiran para ahli tentang media peraga dan alat pembelajaran bermain pawang telah melewati proses pembuktian di lapangan.

Marianti mengutip dari beberapa tokoh pendidikan, ia mengemukakan pendapatnya yaitu fakta rendahnya kemampuan literasi numerasi pada suatu lembaga pendidikan disebabkan oleh banyak hal, realisasi contohnya dapat disebutkan dengan bukti kurangnya kulurasi dari guru dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan soal literasi numerasi. Akibat dari kesulitan guru itulah, kesulitan lain muncul pada peserta didik yang ikut kesulitan dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. (Marianti; 2023).

Dalam penelitian ini, disebutkan bahwa media papan terawang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Selain itu, metode pembelajaran yang disenangi peserta didik dan interaktif diterapkan sebagai Upaya mengupgrade aspek minat belajar peserta didik yang dalam hal ini anak. Maka dalam pemenuhan proses dan evaluasinya selain guru dan murid tentunya orang tua juga perlu diikutsertakan dalam proses belajar mengajar sebagai bentuk keseriusan meningkatkan dukungan serta perhatian terhadap perkembangan anak.

Salah satu sekolah yang menerapkan PAWANG dalam media pembelajaran adalah TK Nurul Amanah Cianjur. TK yang beralamatkan di Jalan Pangeran Hidayatulloh Blk Gombong Nomor 117 Perumahan Limbangansari RT 02 RW 14 Desa Sawah Gede Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat telah menerapkan PAWANG sebagai salah satu pilar dalam belajar mengajar demi meingkatkan literasi numerasi. (Yayasan Nurul Amanah, 2023).

Selanjutnya, pada praktiknya Ibu Rani Rachmah selaku kepala TK Nurul Amanah Cianjur membantu merawat kultur penerapan media pawang sebagai bahan ajar bukan hanya terkait literasi dan numerasi, namun stimulasi untuk mencintai alam, menanamkan nilai agama Islam dan nilai luhur berbangsa dan bernegara sesuai Pancasila serta pemenuhan aspek kebudayaan sunda dalam kehidupan sehari-hari. (Yayasan Nurul Amanah; 2023)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun di atas maka penelitian ini memiliki suatu rumusan masalah tertentu dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan penggunaan media papan terawang di TK Nurul Amanah Cianjur dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun.

Tujuan penelitian ini penulis susun sedemikian rupa adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode pembelajaran yang dianggap menarik dan interaktif dalam meningkatkan

minat belajar anak dalam pembelajaran literasi dan numerasi di TK Nurul Amanah Cianjur. Tujuan lainnya dapat melibatkan serta mengadirkan posisi serta peran orang tua dalam proses pembelajaran dan bagaimana dukungan dan perhatian orang tua dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini di TK Nurul Amanah Cianjur. Maka dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam pemenuhan pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada anak usia dini di TK Nurul Amanah Cianjur dari hasil penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus tindakan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK berfokus pada perbaikan praktik di kelas dengan melibatkan guru sebagai peneliti sekaligus praktisi yang aktif. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart, hal ini dikarenakan dalam model penelitian tindakan tersebut peneliti melakukan Rencana (*Planning*) terlebih dahulu, Tindakan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*) yang dilakukan bersamaan, setelahnya akan masuk pada langkah Refleksi (*Reflecting*) yang dilakukan pada akhir siklus II dengan merujuk pada presentase peningkatan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan beranjak dari kondisi awal.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Amanah Cianjur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa TK Nurul Amanah adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka dan berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi pada anak usia dini. Penelitian ini akan dilakukan selama satu semester, dari bulan Januari hingga Juni 2024. Subjek penelitian adalah peserta didik usia 5-6 tahun yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Seluruh subjek akan terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama siklus tindakan. Objek penelitian adalah penerapan media Papan Terawang dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada anak usia dini. Fokus utama adalah untuk mengevaluasi efektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan dasar literasi dan numerasi anak-anak di TK Nurul Amanah Cianjur.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Media Pawang (Papan Terawang) di TK Nurul Amanah Cianjur

TK Nurul Amanah Cianjur merupakan TK yang salah satunya menerapkan sistem pembelajaran Papan Terawang (pawang). Hal ini sejalan dengan fakta sarana prasarana TK Nurul Amanah dalam menunjang aspek pembelajaran bahwa sekolah ini menerapkan beberapa metode pembelajaran salah satunya menggunakan media papan terawang (pawang). Keunggulan tersebut merupakan pemenuhan prinsip belajar yaitu prinsip belajar holistik dimana PAUD sebagai sekolah dasar bagi usia dini memberikan nilai-nilai positif untuk dapat diimplementasikan oleh siswanya dalam kehidupan sehari-hari. Maka untuk mewujudkan hal

tersebut adalah dengan memaksimalkan stimulasi. Langkah yang pertama dan utama yaitu penguasaan materi di kelas secara kognitif sehingga siswa atau anak mendapatkan pemahaman untuk bekal dihidupnya kelak.

Pawang merupakan media pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan materi ajar agar lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik yang dalam hal ini anak-anak. Anak-anak usia dini merupakan manusia yang belum matang dalam segi apapun, maka media pembelajaran tentunya dapat membantu kegiatan pembelajaran. Karakteristik anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki sikap aktif, dinamis dan antusias terhadap apa yang diperoleh melalui panca inderanya. Maka pawang membantu memvisualisasikan materi kepada anak agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Hartati mengutip dari Kellough bahwa anak memiliki karakter berikut: anak bersifat egosentris; anak bersifat unik; anak pada umumnya akaya akan fantasi; serta anak memiliki daya konsentrasi yang pendek dan memiliki masa belajar yang paling potensial, maka media pawang dapat diklasifikasikan secara implementatif dengan mengacu poin-poin tersebut.

Pawang sebagai media pembelajaran membantu model pembelajaran menjadi dinamis dan atraktif. Jika mengacu pada model pembelajaran PAUD, maka penerapan pawang dalam pembelajaran literasi numerasi memiliki dominan terhadap model pendekatan Reggio Emilia dan pendekatan High Scope. Pendekatan Reggio Emilia adalah pendekatan model pembelajaran yang menitikberatkan pada belajar kelompok dan penghayatan ekspresi diri. Pendekatan ini memicu anak sebagai peserta didik untuk dapat mengeksplorasi lingkungan mereka melalui proyek dan aktivitas kolaboratif. Maka pawang membantu dalam penerapan model pembelajaran ini. Dimana pada realisasinya anak akan memegang dan berinteraksi pada pawang serta berinteraksi dengan teman-temannya sesama kelompok yang memegang suatu pawang.

Pawang dibuat sedemikian rupa oleh guru untuk membantu anak sebagai peserta didik memahami materi yang diajarkan. Anak akan mencoba melakukan penyelidikan, penelitian serta memecahkan masalah terkait apa yang diajarkan melalui media pawang sebagai alat bantu. Maka proses ini dapat dikatakan metode pembelajaran berbasis proyek, karena pawang dirancang serta dikembangkan di sekolah ini seiring berkembang pulanya anak sebagai peserta didik sehingga memahami apa yang cukup dan apa yang kurang dalam penerapan media pawang. Selanjutnya, pawang dalam pembelajaran literasi numerasi membantu secara langsung dan refleksi bagi anak terhadap materi ajar yang disampaikan. Anak akan langsung menerapkan serta memahami angka “1” dengan melihat langsung dari pawang sebagai media alat bantu penyampai materi guru, serta guru memudahkan dalam penyampaian materi karena tidak melulu disampaikan dengan lisan, anak langsung berinteraksi dengan bahan ajar melalui media pawang setelah dilihat, diamati hingga nantinya dipraktikkan langsung oleh anak sehingga menimbulkan kesan yang lebih mendalam terkait materi pada diri anak.

Pawang dalam membantu peningkatan literasi numerasi dasar telah terbukti keefektifannya. Fakta bahwa guru terbantu dalam meningkatkan pemahaman terhadap siswa atau anak di pendidikan anak usia dini. Dengan adanya media ini, guru tidak mesti mengguakan tenaga yang ekstra untuk mengajarkan suatu materi ajar kepada anak. Anak akan langsung berinteraksi dengan materi tepat didepan matanya, dapat diakses langsung kemudian materi tersebut memiliki penjabaran yang lengkap sesuai kebutuhan sehingga anak tentunya lebih

mudah menyerap materi. Pada kasus ini, dikarenakan TK merupakan salah satu Pendidikan pertama, maka guru perlu menerapkan bahan ajar dasar dengan metode pawang agar mudah ditangkap dan dimengerti anak. TK Nurul Amanah sebagai tolak ukur penerapan literasi numerasi tentunya bukan tanpa bukti. Fakta bahwa pawang yang selalu digunakan di sekolah ini menjadi percontohan Kemendikbudristek dalam Pendidikan anak usia dini sebagai pioner serta pengembang pawang dalam kegiatan belajar mengajar anak usia dini. Ibu Hj Ida Saidah sejak tahun 2008.

Media Papan Terawang (Pawang) dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Nurul Amanah Cianjur

Berkaitan dengan penerapan pawang dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, Ibu Rani Rachmah salah satu pengajar di TK Nurul Amanah Cianjur yang mengajar di kelas B, dari hasil wawancara dengan peneliti beliau menyebutkan bahwa TK Nurul Amanah Cianjur setidaknya memiliki lima program unggulan, dilihat dari basis sentra: sentra bermain peran, ini fokus pada minat anak dan cita-cita anak supaya sedari dini sedari awal terbentuk agar mudah diarahkan kedepannya; sentra balok, ini fokus pada bermain anak seperti menyusun ruang, membedakan bentuk lebih ke psikomotori; sentra imtaq, ini fokus terhadap iman dan taqwa belajar ngaji sedikit-sedikit tidak dipaksakan yang penting si anak mau dulu dan mengenal; sentra persiapan, ini fokus terhadap program-program dukungan atau program yang punya kerjasama dengan pihak luar eksternal seperti wisata, pentas seni, dan lain-lain bahkan kami sering ikut program acara2 kota; terakhir sentra bahan alam, ini fokus untuk mengenalkan alam agar anak cinta lingkungan, jaga kebersihan, dan mencintai alam.

TK Nurul Amanah menerapkan literasi numerasi dengan media pembelajaran pawang. Selain itu juga pawang diterapkan dalam hal-hal lain seperti pada sentra alam, untuk membedakan objek satu dengan objek lain anak-anak perlu diarahkan dengan pawang, hal tersebut digagas pertamanya oleh ibu Haji dan semua pengajar pun ikut mengembangkan bersama guru-guru yang lain, guru dan murid belajar bersama untuk menjadi lebih baik, dan itu benar-benar membantu sekali untuk anak khususnya yang sulit membedakan objek disekitarnya. jika dilihat sejauh mana perbedaan antara menerapkan pawang dan tidak, bahwa dengan pawang anak termudahkan dan guru termudahkan artinya dalam pembelajaran satu sama lainnya saling terbantu. pawang juga dapat melatih serta membantu bagi anak yang kurang mengerti atau kurang fokus, maka fokusnya akan terbantu dan anak menjadi lebih mengerti terhadap materi.

Dari penjelasan ini sudahlah jelas bahwa pawang secara umum memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Selanjutnya, berbicara setelah penggunaan pawang di TK Nurul Amanah Cianjur, Ibu Rani Rachmah memaparkan pemaparan dalam hasil wawancara berikut:

“dalam melihat setelah penggunaan, memang secara langsung tidak terlalu bisa dilihat dampaknya, namun hal ini dapat dilihat secara perlahan-lahan. Kenapa, karena berkaitan dengan anak juga berpengaruh, pengaruh-pengaruh luar pun dapat mempengaruhi literasi dan numerasi anak meskipun kita selalu menggunakan pawang, karena berkaitan dengan anak setelah plang disini itu tergantung orangtuanya, bilamana orang tuanya selalu mengingatkan materi belajar maka anak bisa mengingat lagi materi,

jadi diserahkan kembali faktornya yaitu kepada anak itu sendiri dan orang tua. Kami disini berupaya memberikan apa yang belum bisa diberikan orang tua yaitu belajar, berinteraksi dengan teman-teman, bermain Bersama, itu juga disatu sisi membantu jika positif. Jika negatif bisa jadi sebaliknya”

Secara umum, bahwa TK Nurul Amanah Cianjur merupakan bentuk kontribusi nyata sebagai yayasan yang aktif di dunia pendidikan dan anak-anak. Dari pemaparan tersebut juga, bahwa pawang menjadi salah satu media yang membantu anak dalam menguatkan literasi numerasi, bahkan literasi yang lainnya. disisi selain mendapatkan pelajaran lebih, anak menjadi kuat mentalnya dan lebih periang. Pawang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini sebagai bentuk interaksi antara dirinya dengan bahan ajar secara langsung, kemudian menjadi media perantara antara guru dan murid menyampaikan materi sebagai fungsi alat bantu. pawang membantu memvisualisasikan secara utuh bagaimana suatu konsep atau bentuk dibuat atau digambar, maka anak akan mengikuti langsung arahan serta petunjuk yang terdapat dalam pawang dengan lembar soal yang dimiliki anak.

Kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media Papan Terawang di TK Nurul Amanah Cianjur dari hasil wawancara tersebut, jika dikaitkan dengan landasan teori dan hasil wawancara baha pawang antara sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan memiliki dampak serta pengaruh yang cukup signifikan. Pengaruh tersebut dapat berupa intern maupu ekstern. pawang memiliki dampak internalnya berkaitan dengan diri seorang anak, seorang guru maupun sebuah kelas yang telah berlangsung cukup lama. TK Nurul Amanah menerapkan ini pada tahun 2008 dan berdampak bagi anak-anaknya serta guru yang mengajar disana. Kemampuan itu jika diilustrasikan seperti sebuah perjalanan yang terhambat menjadi alternatif dengan diterapkannya media pawang sebagai alat bantu pembelajaran yang dampaknya langsung dirasakan oleh anak sebagai peserta didik serta guru sebagai penyampai materi. pawang memiliki dampak eksternalnya berkaitan dengan status dan kedudukan bagi yang membuat dan menjalankannya. Jika diilustrasikan pawang merupakan prestasi yang menyebabkan kebaikan-kebaikan tumbuh serta berdatangan. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan TK Nurul Amanah Cianjur yang menerapkan pawang serta mengembangkannya memiliki kesempatan untuk berinteraksi keluar dengan dibantu tak lain adalah dengan pawang. Hal ini bisa diabstraksikan dengan mendapatkan peluang bagi guru untuk meningkatkan kemampuan, menjadi lebih memahami materi bagi murid, serta mengahrumkan nama daerah jika dikaitkan dengan kontribusi karena Cianjur menjadi satu dari empat kota/kabupaten yang memiliki prestasi dalam pengembangan pawang.

Kesimpulan

Penerapan penggunaan media papan terawang di TK Nurul Amanah Cianjur dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun. pawang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. pawang pula dapat membantu memvisualisasikan secara utuh bagaimana suatu konsep atau bentuk, pawang dapat dianggap membantu bilamana ada satu atau beberapa konsep maupun materi yang anak kurang mengerti, maka pawang membantu memvisualisasikan ketidakmengertian anak. Kemampuan literasi dan numerasi anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media Papan Terawang di TK Nurul

Amanah Cianjur. pawang antara sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan memiliki dampak serta pengaruh yang cukup signifikan. Pengaruh tersebut dapat berupa internal maupu eksternal. Cianjur menjadi satu dari empat kota/kabupaten yang memiliki prestasi dalam pengembangan pawang

Referensi

- Agustina, Ria. (2023). Pengenalan Kemampuan Numerasi Melalui Media Loose Part pada Anak Kelompok A di TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- Balai Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring [Online] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Merdeka>
- Fuadah, Solihat Samratul. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Buku Ilustrasi di RA Nurul Falah Karawang . Skripsi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hartati. (2005). Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Irawan, Deri. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejang Lebong. Skripsi Sarjana PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Rejang Lebong: tidak diterbitkan. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/4930>
- Kemendikbudristek. (2024). Data Pokok Pendidikan: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Maliasih. Hartono dan Nurani, P. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. Jurnal Profesi Keguruan Universitas Negeri Semarang UNNES.
- Manaf, Saiful. (2021) Belajar Dalam Literasi di Sekolah. Yayasan Islam al Ittifaqiah Indralaya Ogan Hilir: Yayasan Islam al-Ittifaqiah
- Masitoh.(2008). Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mastuinda, M., Zulkifli, Z., & Febrialismanto, F. (2020). Persepsi Guru Tentang Penggunaan Loose Parts Dalam Pembelajaran Di Paud Se- Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Vol 3 (1), 90–96. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.868>
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Uce, Loeziana. (2017). The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak. Dalam Jurnal Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, Vol 1 (2) 1322, 77-92. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/issue/view/157>

-
- Wiyani, NA. (2016). Kompetensi dan strategi Pengembangan Lembaga PAUD Islam Berdaya Saing di TK Islam Al-Irsyad Banyumas. *Jurnal Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 1(1), 54-74
- Yayasan Nurul Amanah Cianjur. (2023). Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Nurul Amanah Tahun 2023-2024. Cianjur: Nurul Amanah
- Yayasan Nurul Amanah. (2008). Modul Bermain pawang. Cianjur: Nurul Amanah, tidak diterbitkan
- Yusri, Nurul. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Loose Parts”. Dalam *Jurnal Adzkiya*, Vol 5 (2), 24-39.